

Volume 2, Nomor 3, Desember 2013

ISSN : 2301-9794

JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA

**Diterbitkan Oleh:
Program Studi Pendidikan Fisika
FKIP Universitas Jember**

JURNAL PEMBELAJARAN FISIKA (JPF)

Terbit empat kali setahun pada bulan Juni, September, Desember, Maret. Berisi artikel yang diangkat dari hasil penelitian dan non penelitian bidang Fisika dan Pembelajaran Fisika

Ketua Penyunting

Drs. Albertus Djoko Lesmono, M.Si

Wakil Ketua Penyunting

Rif'ati Dina Handayani, S.Pd, M.Si

Sri Wahyuni, S.Pd, M.Pd

Penyunting Pelaksana

Drs. Sri Handono Budi Prastowo, M.Si

Dra. Tjiptaning Suprihati, M.S

Drs. Subiki, M.Kes

Dra. Sri Astutik, M.Si

Drs. Trapsilo Prihandono, M.Si

Drs. Bambang Supriadi, M.Sc

Dr. Drs. Agus Abdul Gani, M.Si

Drs. Alex Hariyanto, G.Dip.Sc

Supeno, S.Pd, M.Si

Tata Letak

Drs. Maryani

Pramudya Dwi Aristya Putra, S.Pd.,M.Pd.

Rayendra Wahyu Bachtiar, S.Pd.,M.Pd.

Penyunting Ahli

Prof. Dr. Sutarto, M.Pd

Prof. Dr. Lambang Subagyo, M.Sc (Unmul)

Dr. Indrawati, M.Pd

Dr. Yushardi, S.Si, M.Si

Dr. I Ketut Mahardika, M.Si

Dr. Sudarti, M.Kes

Pelaksana Administrasi

Erni Midiawati, S.Si

Alamat Penyunting dan Tata Usaha: Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan MIPA Gedung III FKIP Universitas Jember, Jl. Kalimantan 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121, Telp. 0331-334988, 330738, fax: 0331-334988. Website: www.jpf.fkip.unej.org; Email: jpfkip@gmail.com

Jurnal Pembelajaran Fisika (JPF), diterbitkan sejak Juni 2012.

Diterbitkan oleh Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Jember

**PENINGKATAN KETERAMPILAN PROSES DAN HASIL BELAJAR FISIKA
DENGAN MODEL INKUIRI TERIMBING BERBASIS *AUTHENTIC ASSESSMENT*
PADA SISWA KELAS X D MAN 2 JEMBER TAHUN AJARAN 2012/2013**

Folina, Indrawati, Sri Astutik

Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan MIPA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember
Email:foo_lina@yahoo.com

Abstract

The study, entitled "Science Process Skills Improvement and Physics Student Learning Outcomes with Guided Inquiry Model Based Authentic Assessment in Class X D 2 MAN Jember Academic Year 2012/2013" aims enhancing students' science process skills and physics learning achievement. This study uses action research with design research Kemmis and Mc Taggart. Data collection techniques used are observation, documentation, interview and test. Improve science process skills and student learning achievement improvement were analyzed with Gain normalized. The results showed that an increase in students' science process skills in a row on the pre cycle to cycle 1 and cycle to cycle pre 2 with the results of the acquisition value of 0.73 g. Student learning outcomes also increased successively in the pre-cycle to cycle 1 and cycle to cycle Pre 2 with the results of the acquisition value of 0.35 g and 0.36 g. This shows that the model of guided inquiry based authentic assessment can solve the existing problems in the learning process in the classroom X D MAN 2 Jember.

Keywords: science process skills, physics achievement, guided inquiry model-based authentic assessment

PENDAHULUAN

Fisika merupakan bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains yang menerangkan tentang kejadian-kejadian alam (Druxes, 1986:3). Pembelajaran fisika bertujuan mengembangkan keterampilan proses sains untuk memperoleh konsep fisika dalam menumbuhkan nilai dan sikap ilmiah siswa (Wahyuningsih, 2011). Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar fisika seharusnya siswa tidak hanya sekedar menghafalkan tetapi lebih ditekankan pada proses terbentuknya pengetahuan dan penguasaan konsep. Proses pembelajaran fisika siswa dituntut untuk dapat membangun pengetahuan dalam dirinya sendiri dengan peran aktifnya selama proses belajar mengajar berlangsung. Dalam pembelajaran

fisika, kemampuan pemahaman konsep merupakan syarat mutlak dalam mencapai keberhasilan belajar fisika. Hanya dengan penguasaan konsep fisika seluruh permasalahan fisika dapat dipecahkan, baik permasalahan fisika yang ada dalam kehidupan sehari-hari maupun permasalahan fisika dalam bentuk soal-soal fisika di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pelajaran fisika bukanlah pelajaran hafalan tetapi lebih menuntut pemahaman konsep bahkan aplikasi konsep.

Pembelajaran fisika saat ini sering mengalami kendala, diantaranya adalah model pembelajaran yang kurang cocok, penggunaan media yang kurang tepat dan kurang memadai, dan kondisi kelas yang selalu pasif. Selain itu, fisika juga sering dikeluhkan sebagai bidang